

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) berbantuan media animasi yang dikembangkan diperoleh bahwa model pembelajaran interaktif dinyatakan valid ditinjau dari hasil validitas oleh ahli yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yang terdiri dari: (1) hasil validasi rata-rata media sebesar 4,17, (2) hasil validasi rata-rata rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebesar 4,37 (3) hasil validasi rata-rata Lembar Kerja Peserta Didik sebesar 4,28, (4) hasil validasi rata-rata tes kemampuan komunikasi matematis 4,25, dimana nilai rerata total keseluruhannya berada pada nilai $4 \leq Va < 5$ sehingga para ahli menyatakan perangkat pembelajaran tersebut dikategori valid dengan sedikit revisi.
2. Model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) berbantuan media animasi yang dikembangkan memenuhi kriteria kepraktisan model pembelajaran ditinjau dari analisis hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Skor yang diperoleh pada uji coba I sebesar 3,03 (kategori “Sedang”) dan belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian. Namun setelah melakukan beberapa revisi, pada uji coba II skor observasi keterlaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 3,88 (kategori “Tinggi”).

Sehingga model pembelajaran yang dikembangkan berhasil memenuhi kriteria kepraktisan model pembelajaran.

3. Model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) berbantuan media animasi yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan yang ditetapkan ditinjau dari : (1) Pada uji coba II sebesar 85,7% (18 siswa); (2) Ketercapaian tujuan pembelajaran telah tercapai untuk setiap butir soal pada uji coba II, yaitu soal nomor 1 sebesar 72,76% , soal nomor 2 sebesar 82,86%, soal nomor 2 sebesar 78,1% dan soal nomor 4 sebesar 83,24%; (3) respon siswa pada uji coba II sebesar 96%; dan (4) waktu pembelajaran yang digunakan tidak melebihi waktu pembelajaran biasa yang ditetapkan sekolah.
4. Berdasarkan indeks *gain* ternormalisasi, diperoleh bahwa pada uji coba I terjadi peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan kriteria “rendah” dengan skor $0,30$ ($g \leq 0,3$) dan pada uji coba II terjadi peningkatan nilai dengan kriteria “sedang” dengan skor $0,42$ ($0,3 < N\text{-Gain} \leq 0,7$).
Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) berbantuan media animasi yang dikembangkan ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) berbantuan media animasi yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektivan yang ditetapkan, maka disarankan agar guru menggunakan media pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar di dalam kelas untuk menumbuh kembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa khususnya pada siswa kelas XI.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan kecocokan antar siswa dalam kelompok karena pada pembentukan kelompok diskusi ini, peneliti hanya menggunakan kelompok yang sudah ada di dalam kelas, alangkah lebih baiknya peneliti selanjutnya lebih memperhatikan masing-masing kemampuan siswa dalam membagi kelompok sehingga proses diskusi dalam kelompok menjadi lebih baik.